

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Riau Pos

Surat kabar harian Riau Pos terbit untuk pertama kalinya pada tanggal 17 Januari 1991 di gedung percetakan milik pemerintah Provinsi Riau di jalan Kuantan Raya Pekanbaru. Bermula edisi pertama, bertepatan dengan meletusnya perang teluk dengan judul "George Bush yakin takkan gagal, Saddam janjikan kemenangan". Awal pertama kali terbitnya Riau Pos dengan delapan halaman.⁵⁶

Harian pagi Riau Pos dipimpin oleh Rida K Liamsi dibantu oleh Dahlan Iskan. Pada cetakan pertama mereka sangat bangga karena cetakan pertama kalinya tersebut berhasil dengan bagus. Terbukti langsung dapat masuk kepasaran dengan resmi. Bahkan di pagi itu pula mereka bertekad untuk menerbitkan Riau Pos setiap hari dan berkelanjutan dengan oplah yang memadai untuk hidup dan bertahan dan berkembang, sehingga menjadi koran yang terbesar di Sumatera. Sebagai koran terbesar se-Sumatera, yang menjadi slogan Riau Pos saat ini, itu juga tidak mudah. Lika-liku perjalanan panjang juga dilaluinya. Sebelum Riau Pos terbit sebagai Surat Kabar Harian, Riau Pos adalah surat kabar yang bernama warta karya, surat kabar yang terbit satu minggu sekali. Yang pertama kali terbit pada tahun 1989, sekitar dua tahun sebelum Riau Pos terbit. Penerbitnya pada waktu itu adalah Yayasan Munandar, yang diketuai oleh H. Imam Munandar. Namun beberapa bulan kemudian surat kabar mingguan warta karya berhenti penerbitannya yang dikarenakan beberapa hal.

Pada akhirnya tahun 1991, surat kabar warta diganti dengan nama Riau Pos, yang kedengarannya lebih komersial, demikian pula pengasuhnya diganti. Dalam tempo singkat SIUPP-nya keluar (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers), dan Riau Pos segera diterbitkan. Sejumlah tenaga pendukung yang baru antara lain, H. Busra Al Gerie (wartawan Haluan di Pekanbaru), Mafirion

⁵⁶ Arsip Riau Pos 2015

(koresponden Pelita di Riau), serta Armawi KH, seorang seniman yang menangani perwajahan. Dan berkantor di jalan Kuantan Raya 101, tidak lama kemudian kantor Riau Pos pindah di jalan Imam Bonjol, namun nasibnya juga kurang baik, hanya beberapa edisi, Riau Pos kembali macet dan berhenti terbit.

Dalam kondisi yang sangat sulit, karena harus masih membayar sejumlah karyawan yang ada, sementara surat kabarnya sendiri terbit secara tersendatsendat, maka datanglah tawaran kerja sama dari kelompok penerbitan Jawa Pos, yang berpusat di Surabaya. Sebelumnya juga pernah datang dari kelompok lain yaitu pengusaha yang berpusat di Medan yang tergabung dalam kelompok usaha inti rayon, namun rencana kerjasama dengan kelompok tersebut tidak terealisasi, karena ada beberapa kesepakatan dinilai tidak cocok. Di samping itu juga, kelompok ini dinilai tidak punya pengalaman dalam penerbitan pers.

Maka dengan adanya penawaran dari Jawa Pos yang dinilai lebih sesuai, dan mungkin Riau Pos dapat kembali eksis sebagai media pers daerah. Sehingga pada tanggal 1 Juni 1990 sebuah MoU (Memorandum of Understanding) yang di tandatangani di depan notaris Syawal Sutan. Dari kesepakatan tersebut Riau Pos kembali terbit di bumi Lancang Kuning.

Kekuatan utama dari manajemen Riau Pos sejak awal adalah kebersamaan dan kerja keras, semangat yang ditopang oleh kehandalan jaringan Jawa Pos Media Group yang memberi peluang agar Riau Pos dapat tumbuh dan berkembang melalui prinsip-prinsip tumbuh bersama, kebersamaan anak perusahaan lainnya dalam kebersamaan, akhirnya memang memberikan aset yang menggembirakan.⁵⁷

Slogan yang dikibarkan Riau Pos, pada waktu itu adalah Riau Pos Koran nasional dari Riau. Artinya Riau Pos ingin menjadi koran yang sebanding dan sama majunya dengan koran nasional lainnya yang ada di tanah air, baik dalam kualitas isinya maupun dalam tampilan dan gerakannya.

⁵⁷ Arsip Riau Pos 2015

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Menurut tekad pendiri Riau Pos, pada waktu itu, Rida K Liamsi serta dibantu oleh Dahlan Iskan sebagai penanggung jawab, bahwa Riau Pos tidak hanya ingin tampil menjadi sebuah media, namun menjadi sebuah kekuatan lokomotif, institusi, serta bisnis pers. Ini semua mampu diwujudkan Riau Pos atas tekad kerja tim karyawan Riau Pos pada waktu itu.

Perkembangan perusahaan media bagi Riau Pos, juga dapat dilihat dari oplahnya yang terus bergerak maju. Riau Pos terbit pertama kali dimulai dengan oplah 2500 eksemplar, kemudian merangkak menjadi 7500 eks. Pada tahun kedua 12500 eks, kemudian 18500 eks di tahun keempat. Pada tahun kelima oplah Riau Pos sudah melewati 20000 eks.

Dengan semangat yang tinggi dan penuh kebersamaan Riau Pos pada tahun keenam sudah menembus 25000 eks. Sedangkan pada tahun ke tujuh (1998), sempat menembus 50000 eks. Yaitu pada hari lengsernya Presiden Soeharto dan oplah itu bertahan hingga lebih sepuluh hari, walaupun kemudian turun pada tahun-tahun berikutnya. Sehingga sampai sekarang Riau Pos kukuh di bazar dengan oplah di atas 35000 eks. Selain dari tingkat oplah yang semakin maju selama kurun waktu enam hingga tujuh tahun. Juga dapat dilihat dari penyebarannya yang semakin meluas . pada tahun pertama Riau Pos hanya berkonsentrasi di Pekanbaru dan sekitarnya. Sedangkan pada tahun keempat Riau Pos mulai mendistribusikan di berbagai daerah di Riau. Seperti di Kabupaten Kampar, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Tanjung Pinang, Dumai, dan Batam.

Dari rangkaian diatas yang terpenting adalah keberhasilan Riau Pos, yang mempertahankan keberadaan sebagai surat kabar daerah yang terus terbit dan tidak pernah absen mengunjungi pembaca setianya. Kecuali hari libur nasional. Artinya dengan terbit kantinu dari tahun ke tahun sampai kelima belas, maka Riau Pos sudah berhasil menembus mitos yang dulunya mengatakan bahwa di Riau Pos tidak pernah ada koran yang bisa berumur panjang. Dan menuding orang-orang pers di Riau tidak mampu mengelola surat kabar secara baik dan profesional, meskipun Riau daerah yang kaya raya



dan rakyatnya cukup mampu, keberhasilan ini dirayakan sebagai tahun yang penuh sejarah, tahun menembus mitos.

Rentetan kerja selama delapan tahun (1991-1998), ternyata juga menumbuhkan tekad, agar Riau Pos tidak berhenti hanya sebuah institusi penerbitan, institusi idealisme, peluang-peluang muncul di era informasi yang tetap memberi inspirasi bagi manajemen Riau Pos dan Jawa Pos media group melakukan pengembangan media usaha. Bagi Riau Pos kesempatan tersebut menjadi pendorong bagi dirinya untuk segera menjadi sebuah group.

Setelah sekian tahun Riau Pos berdiri maka pada 5 Maret 1997 gedung Riau Pos diresmikan oleh Gubernur Riau, Suripto Dahlan. Pada tahun 1998 Riau Pos mengembangkan percetakan menjadi tiga buah surat kabar harian yang terbit langsung di Riau. Yaitu Riau Pos untuk daratan Sidori untuk wilayah Batam dan sekitarnya, setelah Utusan (Pekanbaru Pos sekarang ini). ⁵⁸

Tidak hanya itu pada tahun berikutnya hingga Riau Pos mengembangkan sayapnya untuk koran daerah yang diberi nama Dumai Pos yang sekarang ini terbit di Dumai. Selain itu, berdasarkan klasifikasi isi koran, pada tahun 2003 Riau Pos juga membuka koran khusus kriminal yang diberi nama Pekanbaru MX.

Selain juga mengembangkan sayap diwilayah Riau, pada 1998 Riau Pos mengembangkan sayap ke wilayah Sumatera Barat (Sumbar), dengan menerbitkan Padang Express. Sedangkan di wilayah Sumatera Utara, juga diterbitkan Medan Express. Tidak puas dengan media cetak, Riau Pos mulai merangkak ke media elektronik, dari tekad tersebut maka muncullah media elektronik televisi di Riau, yang diberi nama Riau TV (RTV).

- 1. Media Cetak
 - a. Riau Pos Pekanbaru
 - b. Pekanbaru Pos
 - c. Pos Metro Mandau
 - d. Pos Metro Rohil
 - e. Pos Metro Indragiri

- k. Pos Metro Bengkalis
- 1. Meranti Express
- m. Padang Express (Padang)
- n. Xpresi
- o. Majalah Batam Pos

⁵⁸ Arsip Riau Pos 2015



Dumai Pos (Dumai) f.

- Sagang/Majalah Budaya
- Pos Metro Padang
- Pos Metro Bintan i.
- j. **Batam Express**

2. Media Elektronik

- a) Riau Televisi
- b) Batam Televisi
- c) Kelompok Non Media

- p. Sumut Pos (Medan)
- q. Batam pos
- r. Pos Metro Batam
- s. Pos Metro Karimun
- t. Tj. Pinang Pos

4. Media Online

- a) Majalah RiauPos.co
- b) RiauPos.co
- c) Niagariau.co

1. Percetakan

- a) PT. Riau Graindo (Percetakan-Pekanbaru)
- b) PT. Padang Graindo (Percetakan-Padang)
- c) PT. Batam Press (Percetakan-Batam)
- d) PT. Medan Graindo (Percetakan-Medan)
- e) PT. Patria Melintas Buana (Tour and Travel)
- f) PT. Riau Pos Media Prodis
- g) PT. Mega Karsa Buanaloka (Internet)

B. Klasifikasi Redaksi Riau Pos

Bisnis penerbitan pers pada prinsipnya merupakan perusahaan dari 3 bidang yaitu bidang keredaksian, percetakan dan bidang perusahaan. Ketiga bidang tersebut dalam melaksanakan kegiatannya harus selain terkait dan terikat antara satu dengan lainnya, terhadap penyelesaian pekerjaan masingmasing sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.⁵⁹

Masing-masing mereka mempunyai tanggungjawab serta peran dan tujuannya yang sama, yaitu manajemen penerbitan pers. Harus mampu menciptakan, memelihara dan menerapkan sistem kerja yang profesional, dengan menumbuh kembanngkan rasa kebersamaan diantara sesama personil. Itu semua dimiliki oleh setiap perusahaan pers apapun juga. Secara sederhana

⁵⁹ Arsip Riau Pos 2015

© Hak cipta milik UIN Suska Ria

organisasi perusahaan penerbitan surat kabar harian Riau Pos dapat dipilahpilah sebagai berikut:

1. Pimpinan Umum

Pimpinan umum adalah orang yang pertama dalam suatu perusahaan penerbitan pers. Yang mengendalikan perusahaannya baik dibidang redaksional maupun bidang usaha. Pimpinan umum juga bisa pemilik dari perusahaan itu sendiri. Di Riau Pos presiden komisaris dipegang oleh Rida K Liamsi, dengan wakil presiden komisaris Alwi Hamu, Presiden direktur Makmur, Direktur Sutriantor, Asnida Syukur.

2. Pimpinan Perusahaan

Pimpinan Perusahaan adalah orang yang mendapatkan kepercayaan dari pemimpinn umum untuk membantu dalam pengelolaan dibidang usaha. Pemimpin perusahaan mendapat kepercayaan penuh untuk mengendalikan usaha untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya guna kesejahteraan karyawan. Pimpinan perusahaan dalam melakukan dibantu oleh beberapa manajer, antara lain:

a. Manajer Umum

Tugasnya menguasai dan menyediakan kebutuhan bagi perusahaan, baik yang sifat peralatan kantor, seperti gedung perkantoran, mesin percetakan dan lain-lain, (bersifat hardwere). Sedangkan kebutuhan jumlah karyawan, peningkatan karyawan dan lain-lain (bersifat softwere). Dalam melakukan tugasnya, manajer umum bertanggung jawab terhadap pimpinan perusahaan, akan tetapi dalam memenuhi kebutuhan hardwere dan softwere hatus berkonsultasi terhadap redaktur pelaksana terlebih dahulu. Di perusahaan media Riau Pos, Manajer umum dipimpin oleh Lastriani.

b. Manajer SDM

Tugasnya merencanakan dan mengkoordinasikan tenaga kerja perusahaan yang hanya mempekerjakan karyawan yang berbakat, menjadi penghubung antara manajemen dengan karyawannya, mengkoordinir dan mengawasi pekerjaan para pegawai khusus dan staf

State Islamic University of Sultan Syarif Kasım Kiau

pendukung, serta Menangani isu-isu ketenagakerjaan, seperti memediasi pertikaian dan mengarahkan prosedur kedisiplinan.

c. Manajer Keuangan

Pada perusahaan media Riau Pos, manajer keuangan mengendalikan keuangan perusahaan. Yang meliputi menghitung perusahaan dan pengeluaran uang. Menyimpan serta membayar uang, selain itu juga bertugas memungut dan membayar pajak, membayar kebutuhan operasional perusahaan serta mengumpulkan kekayaa perusahaan. Manajer umum bertanggung jawab terhadap pemimpin perusahaan. Di Riau Pos yang menjadi manajer keuangan adalah Ardiansyah.

d. Manajer Pemasaran

Pemasaran dalam perusahaan pers adalah "peredaran", bagian ini merupakan komponen perusahaan yang khusus dalam penjualan produk. Seperti menjual produk penerbitannya (surat kabar). Menjual iklan dan layanan pelanggan. Riau Pos yang menjadi manajer pemasaran mengurusi perjalanan produk penerbitannya, mulai keluar dari percetakan, sampai kepada pelanggan atau pembacanya. Manajer pemasaran ini bertanggung jawab terhadap pemimpin umum perusahaan Riau Pos. Untuk laku atau tidaknya penerbitannya dipasaran tersebut. Jadi orang yang duduk di bagian pemasaran ini paham terhadap pangsa pasar penjualan. Karena laku atau tidaknya suatu produk dipasar tergantung pada bagian pemasaran. Perusahaan media Riau Pos yang menjadi manajer pemasaran adalah Hidayat Algerie.

e. Manajer Iklan

Bagian ini bertugas menjual kolom-kolom yang ada pada surat kabar, dalam bentuk advertising. Manajer iklan harus mampu membedakan mana informasi yang bisa dikemas menjadi iklan dan mana informasi yang diperuntukan untuk berita. Bagian ini harus bekerjasama pada redaktur pelaksana supaya bisa membagi tugas.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria



Dalam melaksanakan tugasnya manajer staf yang menangani administrasi yang bertugas mencatat order, menagih pembayaran. Manajer iklan Riau Pos bertanggung jawab pada pemimpin perusahaan, dalam menentukan harga iklan. Di Riau Pos Manajer iklan di pegang oleh T Rasmin.

3. Pemimpin Redaksi

Pemimpin Redaksi adalah orang yang pertama bertanggung jawab terhadap semua isi dari penerbitan surat kabar. Selain itu juga bertanggung jawab jika terdapat tuntutan hukum yang disebabkan pleh isi penerbitan yang diterbitkannya. Pemimpin redaksi dibantu oleh sekretaris redaksi, redaktur pelaksana, redaktur, wartawan dan koresponden. Pada surat kabar Riau Pos, pemimpin redaksi semenjak pertama kali penerbitan, hingga kini telah banyak pergantian yang diangkat sesuai dengan kualitas. Pada tahun 2015 yang menjadi pemimpi redaksi Riau Pos adalah Asmawi Ibahim, wakil pemimpin redaksi Helfizon, M Amin, M.Hapiz, Furqon LW. Dalam melaksanakan tugasnya pemimpin redaksi dibantu oleh:

a) Redaktur Pelaksana Kompartemen

Di Riau Pos, dibawah pemimpin redaksi adalah redaktur pelaksana yang bertugas melaksanakan tugas-tugas operasional penerbitan sesuai dengan kebijaksanaan pemimpin redaksi. Selain itu juga, redaktur pelaksana memimpin aktifitas peliputan dan pembuatan berita para reporter atau wartawan, yang dibantu oleh koordinator liputan (korlip) dan redaktur halaman. Di perusahaan media Riau Pos yang duduk di redaktur pelaksana adalah: Abdul Gapur, Yoze Rizal, Nurijah Djohan, Firman Agus, Fedli Aziz, Edwir Sulaiman, Jarir amrun, Gema Setara dan Said Muhti (foto).

b) Reporter

Wartawan atau Reporter merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan media baik cetak maupun elektronik. Karena reporter bertugas mengumpulkan dan membuat berita. Ditangan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasım Kia

merekalah struktur redaksional bisa bekerja dalam memenuhi kebutuhan pemberitaan untuk disajikan. Di Riau Pos terdapat satu wartawan senior, 13 reporter pekanbaru dan 18 koresponden daerah yang tersedia diseluruh kabupaten yang ada di Riau.

C. Aktifitas Perusahaan

Sebagai media terbesar di sumatera, tentunya aktifitas redaksional harian pagi Riau Pos, sebagai produk penyajian berita senantiasa bekerja keras. Sehingga tidak kalah dengan media-media surat kabar lainnya yang berkembang di Riau.⁶⁰ Aktifitas redaksional Riau Pos dalam setiap harinya juga tidak jauh berbeda dengan media yang berkembang laiinya. Adapun aktifitas sebagai berikut:

1. Staf Redaksi

Setiap hari pukul 15.00 WIB pimpinan redaksi mengadakan rapat redaksi bersama staf redaksi, mulai dari redaktur pelaksana, redaktur dan koordinator liputan. Dalam rapat redaksi tersebut membahas tentang topik yang akan di angkat untuk liputan esok hari. Selain itu juga dalam rapat redaksi juga mengevaluasi liputan yang terbit pada hari itu.

2. Aktifitas Reporter

Reporter pagi Riau Pos, yang jumlahnya sebanyak satu wartwan senior, tujuh reporter Pekanbaru dan 18 korespondenyang bertempat di daerah. 7 wartawan yang ditugaskan untuk mengehndel berita-berita yang diperoleh di seputaran kota Pekanbaru, tentu dihadapkan harus bekerja keras agar tidak terjadi kebobolan berita dari media lainnya. Baik itu kota, prootonom, ekonomi bisnis, Pro Riau dan lain sebagainya.

Selain itu juga dihadapkan deadline. Menurut para wartawan Riau Pos serius bekerja, sehingga hasilnya diperoleh maksimal dan sesuai dengan deadline yanng ditentukan. Tepat pada pukul 17.00 WIB,

⁶⁰ Arsip Riau Pos 2015

seluruh wartawan/koresponden tidak ada lagi yang membuat berita dan mengirim berita kecuali terdapat berita yang harus dikejar pada hari itu juga. Untuk itu dari mulai pagi hari hingga tepat pukul 14.00 wartawan/reporter sudah mulai mengetik berita dikantor.

Deadline pukul 17.00 tersebut seluruh berita dari wartawan baik yang dari daerah maupun dari yang kota harus masuk ke redaktur, untuk dipilih mana yang layak naik dan mana yang harus ditunda pembuatannya. Tepat pukul 19.00 WIB seluruh reporter yang membuat berita dikantor mengadakan proyeksi bersama dengan koordinator liputan (korlip) untuk membagi tugas liputan untuk besok harinya lagi.

3. Pra Cetak

Pra Cetak atau sebelum proses halaman surat kabar Riau Pos dilakukan, terlebih dahulu redaktur bersama perwajahan, menyusun penyajian halaman sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sesuai dengan topik yang telah ditentukan pada rapat staf redaksi. Redaktur halaman melakukan pengeditan berita-berita yang akan disajikan.

Proses pengeditan bahan berita yang dilakukan redaktur, sehingga berita tersebut layak untuk naik. Kemudian redaktur melaporkan kepada pimpinan redaksi untuk meminta persetujuan. Redaktur mencetak sementara dengan menggunakan mesin printer biasa dan dihadapkan kepada pimpinan redaksi, maka bahan tersebut dikirim kebagian percetakan.

4. Proses Cetak

Untuk surat kabar Riau Pos, deadline cetak tepat pada pukul 12.00 WIB. Cetak pertama diawali pada rubrik metropolis. Karena metropolis berisi berita seputar kota pekanbaru yang deadlinenya cenderung didahulukan. Kemudian dilanjutkan rubrik Pro Riau. Proses cetak untuk surat kabar Riau Pos tersebut dimulai pukul 12.00 WIB, kemudian selambat-selambatnya pukul 04.00 sudah selesai dicetak. Kecuali ada berita mendadak yang harus ditunggu, maka cetak juga

State Islamic University of Sultan Syarif Kasım Kia



harus ditunda. Setelah selesai dicetak pada pukul 04.00 WIB, surat kabar sudah mulai didistribusikan kedaerah-daerah.

D. Struktur Organisasi Riau Pos

I. Pengurus Perseroan

: Rida K Liamsi 1. Presiden Komisaris

2. Wakil Presiden Komisaris : Ratna Dewi Wonoatmodjo

3. Komisaris : Asparaini Rasyad

Dorothea Samola

Zainal Muttagin

M. Alwi Hamu

Raznizal Syukur

Amril Noor

4. Presiden Direktur : Makmur

5. Direktur : Sutrianto

Asnida Syukur

Zulmansyah Sekedang

Wakil Direktur : Kazzani Ks

M Nazir Fahmi

Ari Purnama

7. General Manager (GM)/Penanggungjawab : Zulmansyah Sekedang

8. Wakil GM Bidang Usaha/Pimpinan Perusahaan : Asnida Syukur

9. Wakil Pimpinan Perusahaan : M. Ardiansyah

10. Wakil GM Bidang Redaksi : M. Nazir Fahmi

11. Pimpinan Redaksi : Asmawi Ibrahim

12. Wakil Pimpinan Redaksi : M. Amin

M. Hapiz

Furqon L

13. Dewan Redaksi : Sutrianto

Asnida Syukur

Zulmansyah Sekedang

Hak Cinta Dilindungi IIndang-IIndan

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasi

Kazzani Ks

M. Nazir Fahmi

Asmawi Ibrahim

M.Amin

M. Hafiz

Furqon LW

14. Coorporate Lawyer JPG/Riau Pos : Dr Harris Arthur Hedra SH MH

II. PENGASUH

1. General Manager/Penanggung Jawab : Zulmansyah Sekedang

2. Wakil General Manager Bidang Redaksi : M. Nazir Fahmi

3. Pemimpin Perusahaan : Asnida Syukur

4. Pemimpin Redaksi Koran Harian : Asmawi Ibrahim

5. Wakil Pemimpin Redaksi Koran Harian : M. Amin

M. Hapiz

7. Wakil Pemimpin Redaksi Koran Harian : Furqon LW

8. Wakil Pemimpin Redaksi Koran Ahad : Helfizon

III. DEPARTEMEN REDAKSI

A. Dewan Redaksi

1) Sutianto 6) Asmawi Ibrahim

2) Asnida Syukur 7) M. Amin

3) Zulmansyah Sekedang 8) M. Hafiz

4) Kazzaini Ks 9) Furqon LW

5) M. Nazir Fahmi

B. Bagian Produksi

i. Redaktur Pelaksana Kompartemen

a) Abdul Gapur e) Edwir Sulaiman

b) Yose Rizal f) Jarir Amrun

c) Nurijah Djohan g) Gema Setara

d) Firman Agus h) Said Mufti (foto)



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis
Pengutingan hanya untuk kenentingan pendidikan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasi

ii. Redaktur Senior

- a) M. Husni Ch
- b) Rinaldi AM
- c) Elvi Chandra
- d) Rinalti Oesman
- e) Fedli Aziz
- iii. Redaktur/Penanggungjawab Halaman
- a) Rinaldi AM
- b) Elvi Chandra
- c) Rinalti Oesman
- d) Henni Eliyati
- e) Deslina
- f) Yulianti Sakibis
- g) M.Erizal
- h) Edwar Yaman
- i) Deni Adrian
- iv. Assistant Redaktur
- a) Agustiar
- b) Mario Kisaz
- c) Sahrul Mukhlis
- d) Adrian Eko

15. Bagian Peliputan

- 1. Koordinator Liputan
- 2. Assistant Koordinator Liputan
- 3. Reporter Senior
- 4. Reporter Pekanbaru
 - a) Joko Susilo
 - b) M. Ali Nurman
 - c) Eka Gusmadi Putra

- f) Yulianti
- g) M. Erizal
- h) Deslina
- i) Nuke Fatmasari
- j) Henny Elyati
- j) Ade Chandra
- k) Monang Lubis
- 1) Herianto Baserah
- m)Zulkifli Ali
- n)Mashuri Kurniawan
- o) Kamaruddin
- p) Kunni Masrohanti
- q) Mirshal (foto)

: Desriandi Chandra

Muslim Nurdin

Abu Kasim

Erwan Sani

- : Herianto Marhamin
- i) Afiat Arianda
- j) Sakiman
- k) Siti Azura

- d) Hendrawan
- Soleh Saputra
- Didik Herwanto
- Debsy Medya S
- h) Lukman Prayitno
- 5. Reporter Daerah
 - a) Molly Wahyuni (Kampar)
 - Rina Dianti Hasan (Bangkinang)
 - Sukri Datasan Al Pauhi (Duri)
 - Hasanah Bolkiah (Dumai)
 - Alfiadi (Siak)
 - Wiwik Widyaningsih (Perawang) f)
 - Evi Suryati (Bengkalis)
 - Ahmad Yuliar (Selat Panjang)
 - Kasmedi (Pematang Beba) i)
 - Indra Effendi (Tembilahan)
 - M.Amin Amran (Pelalawan)
 - Jabonar Sinaga (Rengat) 1)
 - Juprison (Kuansing)
 - Syahri Ramlan (Bagan Siapiapi)
 - Zulfadli (Bagan Batu)
 - M Fatra Nazrul Islam (Jakarta)
 - Engki Prima Putra (Pasir Pengaraian)
 - Harjono (Ujung Batu)
 - Indra Effendi (Tembilahan)
- 6. Fotografer
 - a) Defizal
 - b) M Akhawan
 - c) Arief Budi Kusuma
- Asisten Manajer Umum Bidang Redaksi : Mindo Anny Riani
- Sekretaris Redaksi : Rike Febriani

Diana Agustin



9. Bagian Umum dan ADM : Nirwana

16. Perwajahan, Desain Grafis dan Pracetak

- 1. Asisten Manager Perwajahan, Grafis dan Olah Foto : Mega
- 2. Departemen Pewajahan
 - a) Supri Ismadi (Kepala)
 - b) Andrizalmy (Kepala Bagian)
 - c) Syukri Efandi
 - Mardias Chan (Koordinator Ahad)
 - Katon Sungkowo
 - Febri Jamil f)
 - Arif Oktafian
- 3. Departemen Desain Grafis dan Foto Editing:
 - a) Aidil Adri (Kepala)
 - b) Wan Sarudin (kabag)
 - Iwan Setiawan (Koordinator Grafis)
 - Dedi Sungkono (Koordinator Foto Editing)
 - Desriman Zahmi
 - Eko Faizin f)
 - g) Ridho Hendikos
 - h) Burhani Anas

: Raffis (Kadep) Pracetak

Pemeliharaan Alat : Khairunnas

Penjab Logistik : Akhari

Wimberdi



17. EDP & IT

1. Joni Lam : Kadep

2. Electronic Data Processing & solusi dan support : Quraisyin (Koordinator)Rasmur (Penjab IT)

18. Divisi Usaha

1. Manajer Keuangan : Ardiansyah

2. Manajer Umum, Administrasi : Lastrini

3. Manajer SDM : Sumnini

4. Manajer Pemasaran : Hidayat Algerie

5. Manajer EO & Promosi : Indra Cahya

6. Pewakilan Iklan Jakarta : Suripto (kepala)

7. General Manajer Percetakan : Ngatenang

E. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi perusahaan Media terdepan dan terkemuka di Sumatra.

2. Misi

Ikut serta mencerdaskan kehidupan berbangsa sebagaimana diamanatkan oleh cita-cita kemerdekaan Indonesia "Bangun Negeri Bijakkan Bangsa". ⁶¹

asım Kıau

⁶¹ Arsip Riau Pos 2015